

INTEGRASI PENGAJARAN BAHASA ARAB DENGAN PEMAHAMAN AL-QUR'AN DI SMPIQU AL BAHJAH TULUNGAGUNG

Nedya Varchati¹

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Hikmah Tulungagung¹

nedyavarchati@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine how Arabic language teaching is integrated with Quranic comprehension at SMPIQu Al Bahjah Tulungagung, as well as the benefits and challenges encountered in its implementation. This study employed a descriptive qualitative method. Data collection was conducted using several techniques, including observation, interviews, and documentation. The collected data will be analyzed using descriptive qualitative analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and data verification. The learning process utilizes varied and contextual methods, including a thematic approach, simple interpretation discussions, and reading and memorization exercises. The strategy for integrating Arabic language teaching focuses not only on linguistic aspects (nahwu and sharaf) but also directly links it to understanding the meaning of Quranic verses. This integration has a positive impact on improving students' ability to understand the content of Quranic verses directly from the original text.

Keywords: *Teaching Integration, Arabic Language, Quranic Understanding.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana integrasi pengajaran bahasa Arab dengan pemahaman Al-Qur'an dilakukan di SMPIQu Al Bahjah Tulungagung, serta manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik berikut observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Proses pembelajaran menggunakan metode yang variatif dan kontekstual, antara lain pendekatan tematik, diskusi tafsir sederhana, dan latihan membaca dan menghafal. Strategi integrasi pengajaran bahasa Arab tidak hanya difokuskan pada aspek linguistik (nahwu dan sharaf), tetapi juga dikaitkan langsung dengan pemahaman makna ayat-ayat Al-Qur'an. Integrasi ini berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat Al-Qur'an secara langsung dari teks aslinya.

Kata Kunci: Integrasi Pengajaran, Bahasa Arab, Pemahaman Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa asli Al-Qur'an dan menjadi salah satu mata pelajaran penting dalam pendidikan Islam. Penguasaan bahasa Arab sangat berperan dalam memudahkan pemahaman terhadap Al-Qur'an, sehingga para siswa dapat memahami isi kandungan ayat-ayat suci dengan baik dan benar. Namun, dalam praktik pembelajaran di beberapa lembaga pendidikan Islam, pengajaran bahasa Arab dan pemahaman Al-Qur'an sering kali dilakukan secara terpisah, sehingga berpotensi menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengaitkan kemampuan bahasa Arab yang dipelajari dengan pemahaman terhadap Al-Qur'an.

Kedalaman pemahaman bahasa Arab sangat penting bagi umat Islam, terutama bagi mereka yang ingin memahami dan menginterpretasikan al-Qur'an secara akurat. Tanpa pemahaman bahasa Arab, risiko salah pemahaman dan interpretasi terhadap ajaran agama dapat meningkat (Thaheransyah et al., 2025). Bahasa Arab memiliki struktur dan tata bahasa yang berbeda dari bahasa-bahasa lainnya, sehingga mempelajarinya dapat menjadi tantangan. Bahkan bagi penutur asli bahasa Arab, pemahaman ajaran agama dengan mendalam memerlukan studi yang serius dan komitmen.

Meningkatkan pemahaman siswa tentang Bahasa Arab dan Islam melalui pendekatan holistik merupakan hal yang sangat penting. Dalam pendekatan ini, para siswa tidak hanya belajar tentang tata bahasa dan kosakata Bahasa Arab, tetapi juga diajak untuk memahami konteks dan makna mendalam dari ayat-ayat Al-Qur'an (Parhan et al., 2022). Hal ini memberikan nilai tambah dalam pembelajaran, karena siswa tidak hanya menguasai keterampilan berbahasa Arab, tetapi juga meningkatkan kepekaan mereka terhadap pesan moral, etika, dan nilai-nilai spiritual dalam ajaran Islam.

Integrasi pengajaran bahasa Arab dengan pemahaman Al-Qur'an adalah pendekatan pendidikan yang menggunakan teks-teks Al-Qur'an sebagai dasar untuk mempelajari dan menguasai bahasa Arab, serta untuk memperdalam pemahaman terhadap ajaran agama Islam (Ghoffar & Muid, 2024). Pendekatan ini memungkinkan siswa tidak hanya menguasai aspek linguistik seperti kosakata, nahwu (tata bahasa), dan sharaf (morfologi), tetapi juga memahami pesan moral, spiritual, dan nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Menurut Paramata & Mujahidin, (2025) tujuan Integrasi ini adalah mempermudah pemahaman Al-Qur'an: dengan mempelajari bahasa Arab, siswa akan lebih mudah memahami makna dan kandungan Al-Qur'an secara langsung, sehingga dapat menafsirkan ayat-ayat dengan benar. Dapat meningkatkan keterampilan bahasa Arab, dimana penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai materi pembelajaran dapat memperkaya kosakata, memperkuat penguasaan tata bahasa Arab, dan melatih kemampuan balaghah (retorika). Membangun pemahaman keagamaan, dimana integrasi ini membantu siswa meresapi nilai-nilai keagamaan, akhlak, dan pesan moral yang terkandung dalam Al-Qur'an, sehingga menumbuhkan generasi yang bertanggung jawab dan beriman.

SMPIQu Al Bahjah Tulungagung sebagai salah satu madrasah tingkat menengah yang memiliki visi mencetak generasi yang unggul dalam penguasaan ilmu

agama, khususnya Al-Qur'an dan bahasa Arab, telah berupaya melakukan integrasi antara pengajaran bahasa Arab dan pemahaman Al-Qur'an. Integrasi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh kepada siswa sehingga mereka tidak hanya mahir dalam bahasa Arab secara linguistik, tetapi juga mampu memahami kandungan dan pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an secara lebih mendalam.

Namun, penerapan integrasi pengajaran ini tentu menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi kurikulum, metode pengajaran, maupun kesiapan guru dan siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mendalam untuk mengetahui bagaimana integrasi pengajaran bahasa Arab dengan pemahaman Al-Qur'an dilaksanakan di SMPIQu Al Bahjah Tulungagung, serta kendala dan potensi yang ada agar pengajaran tersebut dapat berjalan efektif dan memberikan hasil yang optimal. Dalam konteks tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana integrasi pengajaran bahasa Arab dengan pemahaman Al-Qur'an dilakukan di SMPIQu Al Bahjah Tulungagung, serta manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana integrasi pengajaran bahasa Arab dengan pemahaman Al-Qur'an diterapkan di SMPIQu Al Bahjah Tulungagung. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang kaya dan kontekstual mengenai proses, strategi, dan kendala dalam integrasi tersebut. Penelitian dilakukan di SMPIQu Al Bahjah Tulungagung, yang merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang fokus pada pendidikan agama Islam, termasuk pengajaran bahasa Arab dan Al-Qur'an.

Subjek penelitian adalah guru bahasa Arab, guru Al-Qur'an, dan siswa SMPIQu Al Bahjah Tulungagung yang terlibat dalam proses pembelajaran bahasa Arab dan Al-Qur'an. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik berikut observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi (*cross-check*) dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, dilakukan member check yaitu mengonfirmasi temuan penelitian kepada narasumber untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah tepat dan sesuai kenyataan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di SMPIQu Al Bahjah Tulungagung, pengajaran bahasa Arab dan pemahaman Al-Qur'an dilakukan secara terintegrasi dengan tujuan agar siswa tidak hanya menguasai bahasa Arab secara linguistik, tetapi juga mampu memahami pesan dan makna Al-Qur'an. Integrasi ini tercermin dalam penyusunan kurikulum, silabus, dan metode pembelajaran yang digunakan.

Hasil dokumentasi dan wawancara menunjukkan bahwa silabus pengajaran bahasa Arab di SMPIQu Al Bahjah Tulungagung mengandung materi yang terkait langsung dengan Al-Qur'an. Contohnya materi kosakata bahasa Arab yang diambil dari ayat-ayat Al-Qur'an. Pengenalan tata bahasa (nahwu dan shorof) dengan menggunakan contoh kalimat dari Al-Qur'an. Kemudian tema pembelajaran yang berfokus pada pesan moral dan ajaran dalam Al-Qur'an. RPP yang digunakan oleh guru juga menekankan pada penggabungan aktivitas membaca Al-Qur'an, memahami makna ayat, serta praktik berbahasa Arab. Dengan demikian, siswa diajak untuk mengaplikasikan bahasa Arab dalam konteks ayat-ayat suci.

Menurut teori *Genre-Based Approach* Al-Qur'an sebagai teks utama dalam Islam memiliki struktur linguistik yang khas. Pendekatan berbasis teks membantu siswa memahami konteks, struktur, dan makna dalam teks-teks Al-Qur'an serta teks Arab lainnya (Halimatussa'Diyah, 2023). Menurut Kurniawan & Darmawan, (2024) teori kognitivisme belajar adalah proses internal untuk memahami dan mengorganisasi informasi. Kesesuaian dengan pengajaran bahasa Arab & Al-Qur'an bahwa siswa diajak memahami struktur bahasa ayat-ayat Al-Qur'an (nahwu, sharaf) dan membangun pemahaman makna ayat secara mendalam, bukan sekadar hafalan.

Trianto, (2024) menjelaskan bahwa pengembangan pembelajaran mendukung kebutuhan akan perangkat pengajaran karena perangkat tersebut merupakan alat yang esensial untuk mengelola dan memfasilitasi proses belajar yang efektif. Perangkat pembelajaran, mulai dari silabus hingga RPP dan lembar aktivitas siswa (LAS), adalah instrumen yang membantu guru mencapai kompetensi dasar dan mengelola kelas secara efisien.

Adapun proses pembelajaran menggunakan metode yang variatif dan kontekstual, antara lain pendekatan tematik, diskusi tafsir sederhana, dan latihan membaca dan menghafal. Pendekatan tematik dimana guru memilih tema pengajaran yang berhubungan dengan ayat Al-Qur'an sehingga siswa belajar kosakata dan tata bahasa secara relevan. Kemudian diskusi tafsir sederhana, setelah membaca ayat, siswa diajak berdiskusi mengenai makna dan pesan ayat tersebut. Latihan membaca dan menghafal, siswa rutin membaca al-qur'an dengan tajwid yang benar serta menghafal ayat-ayat yang berkaitan dengan materi pelajaran bahasa Arab.

Menurut (Siregar, 2023) pentingnya menggunakan metode variatif adalah meningkatkan minat dan motivasi siswa, menghilangkan kebosanan, melayani gaya belajar siswa yang beragam, dan meningkatkan keaktifan siswa sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Variasi ini membuat suasana kelas dinamis, memperlancar komunikasi antara guru dan siswa, serta membantu siswa menyerap materi pelajaran dengan lebih baik. Menurut (Ruslan & Musbaing, 2023) bahwa pengajaran bahasa Arab yang terintegrasi dengan pemahaman Al-Qur'an membutuhkan metode variatif seperti metode hafalan dan pemaknaan kontekstual, pendekatan integral, ceramah yang diselingi dialog, diskusi dan tanya jawab, serta metode berbasis ajaran Al-Qur'an itu sendiri untuk menciptakan pembelajaran holistik dan menyenangkan. Sehingga pengajaran bahasa Arab dan pemahaman Al-Qur'an secara terintegrasi tidak bisa dilakukan hanya dengan satu metode. Dibutuhkan metode pembelajaran yang variatif

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, integrasi pengajaran bahasa Arab dengan pemahaman Al-Qur'an memberikan dampak positif, yaitu siswa lebih termotivasi belajar bahasa Arab karena materi yang diajarkan berhubungan langsung dengan kitab suci. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Pemahaman siswa terhadap makna Al-Qur'an menjadi lebih baik dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Integrasi pengajaran bahasa Arab dengan pemahaman Al-Qur'an memberikan dampak yang sangat positif, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik siswa. Penggabungan kedua bidang ini menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna karena siswa tidak hanya belajar aspek kebahasaan, tetapi juga mengaitkannya dengan nilai-nilai spiritual dan moral yang terkandung dalam Al-Qur'an (Nasier, 2020). Sejalan juga menurut (E. Kurniawan et al., 2024) bahwa integrasi pengajaran bahasa Arab dengan pemahaman Al-Qur'an memberikan manfaat yang holistik—menguatkan aspek kognitif (ilmu), afektif (iman dan akhlak), serta psikomotorik (keterampilan membaca dan memahami teks). Hal ini mendukung terbentuknya pribadi yang cerdas secara intelektual sekaligus kuat secara spiritual.

Keberhasilan integrasi pengajaran bahasa Arab dengan pemahaman Al-Qur'an di SMPIQu Al Bahjah Tulungagung didukung beberapa faktor diantaranya Guru yang kompeten & professional, metode dan teknik pembelajaran yang sesuai & variatif, bahan ajar dan kurikulum yang mendukung, dan minat dan motivasi siswa. Guru yang memiliki keahlian bahasa Arab, mampu metode pengajaran yang baik, berpengalaman dan dedikatif sangat mempengaruhi keberhasilan integrasi. Penggunaan metode yang mengaitkan bahasa Arab dan teks Al-Qur'an (terjemah, qowaid, hafalan, tafsir), teknik dialog, audio-visual, media interaktif, pembiasaan, dan lain sebagainya. Kemudian siswa yang berminat belajar bahasa Arab dan memahami Al-Qur'an, yang mempunyai motivasi internal (misalnya keinginan menghafal, memahami arti) lebih mudah menerima integrasi.

Faktor-faktor dalam pengajaran akan selalu dijumpai dalam kegiatan pendidikan, sebagaimana yang dikatakan oleh bahwa (Hassan et al., 2021) yang mengklasifikasikan faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar-mengajar menjadi dua jenis utama: faktor internal (dari dalam diri siswa, seperti kondisi fisik dan psikologis termasuk intelegensi, minat, dan motivasi) dan faktor eksternal (dari luar siswa, seperti lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, serta ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran). Faktor-faktor ini secara kolektif menentukan kualitas, efektivitas, dan keberhasilan proses belajar-mengajar.

Terlepas dari itu, ditemukan beberapa hambatan integrasi pengajaran bahasa Arab dengan pemahaman Al-Qur'an di SMPIQu Al Bahjah Tulungagung yaitu perbedaan kemampuan dasar siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, minimnya media pembelajaran yang terintegrasi, dan tidak semua guru menguasai metode integratif. Siswa memiliki latar belakang kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami bahasa Arab dan Al-Qur'an. Sebagian siswa masih kesulitan memahami kosakata dan struktur kalimat Arab. Selanjutnya waktu alokasi mata pelajaran Bahasa Arab dan Al-Qur'an terbatas sehingga guru kesulitan menggabungkan dua materi

dalam satu pertemuan secara maksimal. Kemudian ketiadaan buku ajar atau modul khusus yang memadukan materi Bahasa Arab dan Al-Qur'an secara sistematis. Terakhir, beberapa guru masih mengajar Bahasa Arab dan Al-Qur'an secara terpisah, karena belum terbiasa dengan pendekatan integratif.

Menurut penelitian (Aulia et al., 2023), hambatan dalam pengajaran bahasa Arab Alquran meliputi kurangnya guru kompeten, metode pembelajaran yang kurang efektif, minimnya motivasi dan minat siswa, serta keterbatasan fasilitas dan teknologi. Selain itu, beberapa kendala bersifat linguistik, seperti kerumitan tata bunyi, kosakata, dan tata bahasa yang berbeda dari bahasa Indonesia, serta faktor eksternal seperti keterbatasan waktu dan dukungan orang tua yang minim. Kajian yang dilakukan oleh (Hizbullah & Mardiah, 2015) hambatan dalam pengajaran bahasa Arab Al-Qur'an sangat kompleks karena melibatkan aspek linguistik (bahasa Arab klasik, gramatika), aspek metodologis (kurikulum, cara mengajar, media), aspek psikologis dan motivasional (minat siswa), aspek pedagogis dan sumber daya (kualitas guru dan bahan ajar).

Meskipun proses integrasi pengajaran Bahasa Arab dengan pemahaman Al-Qur'an di SMPIQu Al Bahjah Tulungagung menghadapi beberapa hambatan, solusi-solusi yang diterapkan menunjukkan bahwa dengan inovasi, pelatihan guru, dan penyesuaian kurikulum, pembelajaran dapat dilakukan secara lebih efektif. Keberhasilan integrasi ini sangat bergantung pada kolaborasi antara guru, siswa, dan manajemen madrasah.

Dari penelitian-tersebut, beberapa pola dan pelajaran penting bahwa kemampuan Bahasa Arab sangat berpengaruh terhadap pemahaman teks Al-Qur'an/Hadis. Sebuah integrasi yang efektif memungkinkan siswa tidak hanya mampu membaca/tajwid tapi juga memahami makna. Bahan ajar yang terintegrasi dengan tema membantu mengaitkan Bahasa Arab dengan konteks kehidupan dan teks keagamaan, sehingga tidak terpisah (*disconnected*) dari studi Al-Qur'an. Metode pengajaran yang variatif (terjemahan, konteks, penggunaan tema, integrasi karakter) memfasilitasi siswa untuk memahami teks Al-Qur'an dengan lebih mendalam, bukan hanya sekadar membacanya. Namun, faktor pendukung dan penghambat perlu diperhatikan seperti ketersediaan guru yang kompeten, materi ajar yang sesuai, motivasi siswa, budaya madrasah, serta sarana prasarana.

SIMPULAN

Proses pembelajaran menggunakan metode yang variatif dan kontekstual, antara lain pendekatan tematik, diskusi tafsir sederhana, dan latihan membaca dan menghafal. Keberhasilan integrasi pengajaran bahasa Arab dengan pemahaman Al-Qur'an di SMPIQu Al Bahjah Tulungagung didukung beberapa faktor diantaranya Guru yang kompeten & professional, metode dan teknik pembelajaran yang sesuai & variatif, bahan ajar dan kurikulum yang mendukung, dan minat dan motivasi siswa. Integrasi pengajaran bahasa Arab dengan pemahaman Al-Qur'an telah berjalan dengan pendekatan yang terstruktur. Strategi integrasi pengajaran bahasa Arab tidak hanya difokuskan pada aspek linguistik (nahwu dan sharaf), tetapi juga dikaitkan langsung dengan pemahaman makna ayat-ayat Al-Qur'an.

Integrasi ini berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam memahami kandungan ayat Al-Qur'an secara langsung dari teks aslinya. Siswa lebih mudah mengaitkan antara struktur bahasa dan makna ayat, serta mampu mengidentifikasi fungsi gramatikal dalam konteks Qur'ani. Guru berperan penting dalam menjembatani bahasa Arab sebagai alat untuk memahami Al-Qur'an, namun perlu penguatan dalam hal desain pembelajaran integratif dan pemanfaatan teknologi pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aulia, R., Maulani, H., & Tatang, T. (2023). Motivasi Penghafal Alquran Mempelajari Bahasa Arab Sebagai Pendukung Kesuksesan Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 5(1), 34-42. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v5i1.1434>
- Ghoffar, A. M., & Muid, F. A. (2024). Strategi Efektif untuk Meningkatkan Pemahaman Nahwu dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(4), 279-285. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i4.313>
- Halimatussa'Diyah, H. (2023). *Implementasi Keterpaduan Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Bahan Ajar Teks Genre Pada Pelajaran Bahasa Inggris Di Madrasah* [Masters, Institut PTIQ Jakarta]. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1488/>
- Hassan, A., Kamit, D., & Jawi, E. B. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUKARAN KOD DALAM PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH RENDAH (The Affecting Factors in Code Exchange in the Malay Language Primary School Teachers'). *Jurnal Pendidikan Bahasa Melayu*, 11(1), 40-56.
- Hizbullah, N., & Mardiah, Z. (2015). Masalah Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah di Jakarta. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 2(3), 189-198. <https://doi.org/10.36722/sh.v2i3.145>
- Kurniawan, E., Wildani, A. I., Zaki, M., & Syaifullah, M. D. (2024). Strategi Pengintegrasian Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab dalam Membangun Karakter Islami di MI Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 2(1), 761-773.
- Kurniawan, Y., & Darmawan, D. (2024). Pendekatan multidimensional dalam penerapan teori behaviorisme, kognitivisme, konstruktivisme, dan humanisme di pendidikan modern. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 65-74.
- Nasier, G. A. (2020). Urgensi Minat Menghafal Al-Qur'an dan Kemampuan Berbahasa Arab Bagi Peningkatan Prestasi Tahfizh Al-Qur'an. *Jurnal Statement : Media*

- Informasi Sosial Dan Pendidikan*, 10(1), 79–106.
<https://doi.org/10.56745/js.v10i1.20>
- Paramata, A. M. K., & Mujahidin, E. (2025). METODE NAWA: INTEGRASI BELAJAR AL-QUR'AN DAN BAHASA ARAB UNTUK SISWA FASE A. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 134–148.
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.22565>
- Parhan, P., Jalil, M. A., Idrus, I., & Mudiono, M. (2022). Peningkatan Pemahaman Teks Bahasa Arab Melalui Metode (SQ3R). *Ta'limi | Journal of Arabic Education and Arabic Studies*, 1(1), 21–33. <https://doi.org/10.53038/tlmi.viii.9>
- Ruslan, R., & Musbaing, M. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Tafsir Al-Qur'an. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(3), 215–230.
<https://doi.org/10.58230/27454312.218>
- Siregar, K. E. (2023). PELAKSANAAN METODE PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN DAN VARIATIF DI SMAIT IMAM ASY SYAFII PEKANBARU. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 5–9.
<https://doi.org/10.56184/jpkmjournal.v2i1.227>
- Thaheransyah, Firdaus, K., Ritonga, M., Hanafi, A. H., & Mursal, M. (2025). Kontribusi Pendidikan Bahasa terhadap Keberhasilan Studi Keislaman. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 2020–2036.
<https://doi.org/10.31004/innovative.v5i1.17782>
- Trianto. (2024). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bumi Aksara.